

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh manusia untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri, Kridalaksana (dalam Chaer, 2012: 23). Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Linguistik terdiri atas beberapa bidang, salah satunya morfologi. Hakikat morfologi menurut Kridalaksana (dalam Rohmadi, dkk., 2010:3) adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Objek morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa. Ramlan (2001: 51) menyatakan bahwa proses morfologis terdiri atas afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Dalam penelitian ini salah satu aspek yang akan dibahas adalah aspek reduplikasi.

Reduplikasi adalah pengulangan suatu bentuk dasar yang menghasilkan bentuk baru, yaitu kata ulang (Rohmadi, 2010:95). Reduplikasi sering juga disebut dengan proses pengulangan kata. Salah satu fungsi reduplikasi adalah mengubah bentuk tunggal menjadi bentuk jamak. Berdasarkan dengan cara mengulang bentuk dasarnya, reduplikasi dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu: (1) pengulangan seluruh, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan (4) pengulangan dengan perubahan fonem. Berdasarkan empat

jenis reduplikasi tersebut juga terdiri atas tipe-tipe yang berbeda dari masing-masing jenisnya. Pada penelitian ini akan berfokus pada jenis, tipe, dan makna reduplikasi.

Penelitian reduplikasi ini dipilih karena masih jarang atau langka dikaji oleh peneliti sebelumnya, khususnya pada prodi Sastra Indonesia Unand dan dalam penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa hal berbeda dari peneliti sebelumnya. Penelitian tentang reduplikasi sering dijumpai pada sebuah karya-karya, salah satunya yaitu novel. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

Novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan. Dedi Irwan lahir di Batusangkar tanggal 28 September 1967, Dedi Irwan merupakan seorang Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Batusangkar. Beliau diamanahkan sebagai Pembina Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam “Wihdatul Ummah”, seorang da’i dan juga penulis. Sebagai seorang guru, ia menyampaikan tulisannya melalui hasil pikiran-pikiran dan ide-ide yang memberikan pelajaran bermanfaat untuk meningkatkan nilai religius dan sopan santun.

Novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* dipilih karena termasuk salah satu novel populer yang banyak digemari remaja karena isi novel tersebut banyak memberikan edukasi baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun bertingkah laku, dan beretika sopan santun. Selain bermanfaat dalam bidang penelitian, secara langsung novel ini juga memberikan edukasi bagi peneliti. Novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* ini merupakan novel yang banyak menggunakan reduplikasi dengan jenis, tipe, dan makna yang

beragam. Dari segi tipe ditemukan tipe-tipe yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Selain adanya perbedaan dari segi tipe reduplikasi, novel ini juga belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Berikut beberapa contoh data penggunaan reduplikasi dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan:

- (1) “Di dalam surga nanti ahli surga **bersenang-senang** dan mendapat hiburan dari para bidadari.”(hlm.15)
- (2) “Dia membawa **gelas-gelas** dengan indah dan gemerlap.”(hlm.27)
- (3) “Apalagi virus ini menyakiti **muda-mudi** yang sebaya.”(hlm.58)

Pada contoh data (1,2 dan 3) di atas masing-masing menggunakan reduplikasi.

Reduplikasi yang digunakan berbeda, baik dari segi jenis, tipe, dan maknanya.

Pada contoh data (1) terdapat penggunaan reduplikasi *bersenang-senang*. Reduplikasi *bersenang-senang* merupakan jenis reduplikasi sebagian yang bertipe ((D + R)+ *ber-*) yaitu dibentuk dari kata dasar *senang* yang ditambah prefiks *ber-* dan direduplikasikan. Berdasarkan maknanya reduplikasi ini memiliki makna gramatikal dalam ‘keadaan senang atau merasakan senang’.

Selanjutnya, reduplikasi *gelas-gelas* pada data (2) merupakan jenis reduplikasi seluruh yang tergolong dalam tipe (D + R) yaitu pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan. Berdasarkan maknanya, reduplikasi ini memiliki makna gramatikal ‘menyatakan makna jamak’ yaitu ‘banyak gelas’.

Berikutnya, pada contoh data (3) penggunaan reduplikasi *muda-mudi*. Merupakan jenisnya, reduplikasi *muda-mudi* tergolong kedalam jenis reduplikasi dengan perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /i/ sehingga terbentuk kata

ulang *muda-mudi*. Berdasarkan tipenya reduplikasi ini tergolong pada tipe reduplikasi (D+Rpref). Berdasarkan maknanya, reduplikasi ini memiliki makna gramatikal yang menyatakan ‘jamak atau berbagai jenis’.

Berdasarkan beberapa contoh di atas, terlihat bahwa ada beberapa jenis, tipe dan makna reduplikasi yang digunakan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now*. Selain itu, kategori kata yang diulang juga bervariasi yang disertai dengan makna yang berbeda. Merujuk pada latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang reduplikasi baik dari segi jenis, tipe dan makna yang terdapat dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan ini sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis dan tipe-tipe reduplikasi yang digunakan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan?
2. Apa saja makna reduplikasi yang digunakan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah:

1. Menjelaskan jenis dan tipe reduplikasi yang digunakan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

2. Menjelaskan makna reduplikaasi yang digunakan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai morfologi khususnya analisis reduplikasi pada novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan pengalaman baru tentang jenis, tipe, dan makna reduplikasi sehingga dapat membuat pembaca bisa memahami secara detail.

b. Bagi peneliti lainnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

- 1) Ningthias (2023) menulis skripsi dengan judul “Analisis Reduplikasi Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia”, Surakarta: Fakultas Adap Dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Ia menyimpulkan berdasarkan temuan dan hasil analisis penelitian mengenai jenis dan makna reduplikasi dalam novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia, ditemukan data mengenai jenis reduplikasi

sebanyak 150 data. Ditemukan sebanyak 80 jenis reduplikasi murni, 11 jenis reduplikasi berubah bunyi, 6 jenis reduplikasi sebagian serta 53 jenis reduplikasi berimbunan. Persamaan skripsi Ningthias dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti tidak hanya mengkaji jenis melainkan tipe-tipe dan makna masing-masing reduplikasi, serta sumber data dari penelitin ini juga berbeda.

2) Sari (2019) menulis skripsi dengan judul “Analisis Reduplikasi Verba Bahasa Melayu Jambi Di Desa Niaso Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi (Kajian Morfosintaksis)”, Jambi: Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari. Ia menyimpulkan bahwa terdapat 4 bentuk reduplikasi yang terdiri dari: reduplikasi seluruh, sebagian, berimbunan, dan reduplikasi dengan perubahan fonem dan 3 makna reduplikasi. Persamaan skripsi Sari dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti tidak hanya mengkaji jenis beserta masing-masing makna reduplikasi saja, melainkan juga tipe-tipe reduplikasi, serta sumber data dari penelitin ini juga berbeda.

3) Anggraini (2019) menulis skripsi dengan judul “Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan makna dalam cerpen Maryam Afrion Karya”, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ia menyimpulkan bahwa jenis-jenis reduplikasi terdapat 3 jenis diantaranya: pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, dan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Persamaan skripsi Anggraini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-

sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti yaitu peneliti menemukan 4 jenis reduplikasi, peneliti juga tidak hanya mengkaji jenis melainkan tipe-tipe dan makna masing-masing reduplikasi, serta sumber data dari penelitin ini juga berbeda.

4) Husna (2017) menulis skripsi dengsn judul “Proses Morfologis Reduplikasi Dalam Novel Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang karya Boy Candra”, Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ia menyimpulkan bahwa terdapat 55 kata dasar yang ulang menjadi pengulangan seluruh dan pada proses morfologis terdapat 50 morfem bebas yang diulang dan 3 macam morfem terikat. Persamaan skripsi Husna dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun perbedaan penelitian ini yaitu peneliti menemukan ada 4 jenis reduplikasi dan peneliti juga peneliti tipe-tipe serma masing-masing makna reduplikasi, sumber data dari penelitian ini juga berbeda.

5) Nurhayati (2015) menulis artikel yang berjudul “Reduplikasi dalam Bahasa Mandur”. Artikel ini diterbitkan dalam jurnal ‘Linguistik Indonesia’ No. 1 vol. 33 edisi Februari 2015. Nurhayati menyimpulkan bahwa ada empat bentuk reduplikasi yang terdapat dalam bahasa mandur, yaitu: reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berkombinasi dengan afiks, dan reduplikasi berkombinasi dengan kritika. Selanjutnya, ia juga menjelaskan bahwa bahasa mandur, reduplikasinya dapat mengisi subjek, objek, predikat dan keterangan. Persamaan artikel Nurhayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti

tidak hanya mengkaji jenis reduplikasi saja, melainkan juga tipe-tipe reduplikasi dan masing-masing makna reduplikasi, serta sumber data dari penelitian ini juga berbeda.

6) Marnetti (2014) menulis artikel yang berjudul “Reduplikasi Dan Maknanya Dalam Novel Jamal Jamilah Karya Boma Kampau”. Artikel yang diterbitkan dalam ‘Balai Bahasa Provinsi Riau’. No. 2 vol. 5 edisi Oktober 2014. Marnetti menyimpulkan bahwa terdapat empat jenis-jenis kata ulang dan maknanya dalam novel Jamal Jamilah, yaitu: pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan pengulangan dengan perubahan fonem. Persamaan artikel Marnetti dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti tidak hanya membahas jenis-jenis reduplikasi beserta maknanya saja melainkan tipe-tipe reduplikasi juga, serta sumber data dari penelitian ini juga berbeda.

7) Lestari (2014) menulis skripsi dengan judul “Reduplikasi Semantis Dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere-Liye”, Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menyimpulkan berdasarkan hasil analisis mengenai bentuk dan makna ditemukan empat bentuk reduplikasi semantis yang meliputi empat puluh data. Pertama, reduplikasi semantis kategori kata benda tanpa afiks berjumlah tiga data, kedua, kategori kata sifat tanpa afiks berjumlah enam data, ketiga, kategori kata sifat dengan afiks berjumlah tiga data, keempat, kategori kata kerja tanpa afiks berjumlah lima data, dan kelima, kata kerja dengan afiks empat data. Persamaan skripsi Lestari dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-

sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti mengkaji semua jenis, tipe-tipe, dan makna masing-masing reduplikasi, serta sumber data dari penelitian ini juga berbeda.

- 8) Harahap (2013) menulis tesis dengan judul “Reduplikasi Dalam Bahasa Angkola Mandailing”, Universitas Sumatra Utara, Medan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tipe-tipe reduplikasi dalam bahasa Angkola Mandailing sebanyak dua puluh tipe. Selanjutnya, berdasarkan konteksnya makna tipe reduplikasi itu ditemukan yang bebas konteks dan terikat konteks. Persamaan skripsi Harahap dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti reduplikasi, namun ada perbedaan peneliti tidak hanya mengkaji tipe-tipe reduplikasi saja, melainkan jenis dan masing-masing makna reduplikasi, serta sumber data dari penelitian ini juga berbeda.

Jadi, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti penggunaan reduplikasi dan masing-masing makna dari reduplikasi tersebut, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu ialah penelitian ini tidak hanya mengkaji penggunaan reduplikasi hanya dari sudut pandang jenisnya saja, melainkan juga dari sudut pandang masing-masing tipe dari reduplikasi tersebut dan juga membahas makna dari jenis atau tipe reduplikasi yang ditemukan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now*.

1.6. Metode dan Teknik

6.1 Teknik.

Metode dan teknik merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan dua konsep yang berbeda tetapi berhubungan langsung satu sama lain. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode (Sudaryanto, 2015: 9). Selanjutnya, Sudaryanto juga membagi metode dan teknik penelitian atas tiga tahap, yaitu: (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data.

6.1.1 Tahap Penyediaan Data.

Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015:203) metode simak dilakukan dengan cara menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Pada hal ini dilakukan penyimakan penggunaan seluruh jenis dan tipe reduplikasi dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now*, sedangkan teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Dilakukan penyadapan penggunaan jenis dan tipe reduplikasi dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now*. Kemudian, digunakan teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat, teknik ini dilakukan dalam penelitian dengan cara mencatat berbagai hal penting dan mencatat jenis, tipe reduplikasi yang dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now*. Peneliti dapat secara langsung memberi tanda-tanda, melakukan transkripsi pada objek penelitian dan fokus kajiannya.

6.1.2 Tahap Analisi Data.

Pada tahap analisis data digunakan metode padan dan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar,

terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial. Metode padan referensial adalah metode analisis data yang didasarkan pada referen atau data yang ditunjuk bahasa itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Teknik ini digunakan untuk membedakan antara bentuk jenis dan tipe reduplikasi yang ditemukan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

Selanjutnya, menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan, yaitu teknik bagi unsur langsung (BUL). Untuk teknik lanjutan digunakan teknik ulang dan teknik perluas. Pertama, teknik ulang merupakan teknik analisis yang berupa pengulangan bentuk satuan lingual data. Kedua, teknik perluas merupakan teknik analisis yang berupa perluasan unsur satuan lingual data. Teknik ini digunakan untuk menentukan segi kemaknaan (aspek semantis) satuan lingual tertentu.

6.1.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data.

Metode yang digunakan pada tahap penyediaan hasil analisis data ini adalah metode penyajian informal. Yang mana metode penyajian informal adalah metode perumusannya dengan menggunakan kata-kata biasa atau dengan kalimat-kalimat. Penyajian ini menjabarkan dan mendeskripsikan penggunaan redulikasi dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

1.7. Populasi dan Sampel

Menurut Subroto (2007:36) populasi adalah objek penelitian yang umumnya ialah keseluruhan individu dari segi-segi tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian secara langsung.

Populasi pada penelitian ini adalah semua penggunaan reduplikasi dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah semua jenis dan tipe reduplikasi yang ditemukan dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

1.8. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas:

Bab I : Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori .

Bab III : Pembahasan berisi analisis data berupa jenis dan tipe reduplikasi serta maknanya dalam novel *Menjadi Bidadari Zaman Now* karya Dedi Irwan.

Bab IV : Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

